

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses identifikasi *waste* yang terjadi pada proses produksi roti di Ohayo Bakery dilakukan menggunakan *Waste Assessment Model* (WAM) yang terdiri dari *Waste Relationship Matrix* (WRM) dan *Waste Assessment Questionnaire* (WAQ). Berdasarkan pengolahan data menggunakan WRM, dapat diketahui bahwa *waste of transportation* merupakan jenis *waste* dengan persentase tertinggi sebagai *waste* yang dapat memicu terjadinya *waste* lain, yakni sebesar 17,50%. Selanjutnya, ditemukan bahwa *waste of defect* merupakan jenis *waste* yang paling banyak terjadi karena *waste* lain, yaitu dengan persentase sebesar 21%. Setelah itu, pada pengolahan data menggunakan WAQ, diperoleh hasil bahwa *waste of defect* merupakan jenis *waste* yang memiliki persentase tertinggi, yaitu sebesar 27,30%. Persentase ini menunjukkan bahwa *defect* merupakan *waste* dominan yang terjadi di Ohayo Bakery, sehingga diprioritaskan untuk segera mendapatkan rekomendasi perbaikan.
2. Rekomendasi perbaikan yang diberikan terhadap permasalahan yang terjadi di Ohayo Bakery adalah dengan menerapkan budaya 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) di area kerja, membuat tata tertib di Ohayo Bakery, meningkatkan pengawasan terhadap karyawan selama produksi berlangsung, menambah prosedur pemeriksaan sebelum adonan dimasukkan ke dalam mesin pemanggang, penyusunan ulang beberapa fasilitas pada area produksi, dan menghilangkan aktivitas yang tidak

bernilai tambah serta meminimasi aktivitas yang bersifat *Necessary but Non-Value Added* (NNVA) pada proses produksi roti di Ohayo Bakery.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pihak Ohayo Bakery adalah sebaiknya pihak Ohayo Bakery adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak Ohayo Bakery dapat mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada untuk mengimplementasikan rekomendasi perbaikan yang telah diberikan sebagai tahap awal dalam meminimalisir *defect* di perusahaan. Perbandingan produktivitas perusahaan nantinya dapat diukur setelah implementasi diterapkan di Ohayo Bakery.

Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan analisis perhitungan biaya untuk melakukan implementasi rekomendasi perbaikan yang telah dirancang pada perusahaan.
2. Sebaiknya dilakukan juga pemberian rekomendasi perbaikan terhadap *waste* lain yang terjadi pada proses produksi secara bertahap.

